



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 123-126

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Hubungan Antara Pengelolaan Keuangan dan Inovasi Teknologi, Terhadap Risiko Bisnis dalam Usaha Kecil Menengah

Awaliyah Hanin Fadhilah¹, Bachtiar Arifudin Husain²

^{1,2}, Affiliations,

* Corresponding author: e-mail: awaliyahhanin.fadhilah@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (September 2024) Disetujui (Oktober 2024) Diterbitkan (November 2024)</p> <hr/> <p>Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Inovasi Teknologi, Risiko Bisnis</p>	<p>Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memainkan peranan penting dalam perekonomian Indonesia, namun sering kali menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan dan adaptasi teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara pengelolaan keuangan, inovasi teknologi, dan risiko bisnis dalam konteks UKM secara kualitatif. Dengan melakukan wawancara mendalam terhadap pemilik dan pengelola UKM yang telah menerapkan teknologi dalam operasional mereka, penelitian ini menemukan bahwa pengelolaan keuangan yang baik berkontribusi terhadap pengurangan risiko bisnis. Hasil menunjukkan bahwa manajemen keuangan yang efisien membantu UKM mengelola investasi dalam inovasi teknologi, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing. Namun, penerapan teknologi juga membawa tantangan baru, termasuk risiko finansial dan keamanan teknologi. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa kolaborasi antara pengelolaan keuangan yang solid dan inovasi teknologi adalah kunci untuk mengurangi risiko dan mendukung pertumbuhan UKM. Penelitian ini menawarkan wawasan baru bagi pengembangan strategi manajemen yang lebih efektif di sektor UKM dan menyarankan eksplorasi lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan ini di berbagai sektor.</p>
<p>Keywords: Financial Management, Technological Innovation, Business Risk</p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>Small and Medium Enterprises (SMEs) play a crucial role in Indonesia's economy but often face challenges in financial management and technology adaptation. This study aims to explore the relationship between financial management, technological innovation, and business risk in the context of SMEs qualitatively. By conducting in-depth interviews with SME owners and managers who have implemented technology in their operations, the research finds that good financial management contributes to reducing business risks. The results indicate that efficient financial management helps SMEs manage investments in technological innovation, thereby increasing operational</i></p>

efficiency and competitiveness. However, the adoption of technology also introduces new challenges, including financial risks and technology security. The conclusion of this study emphasizes that the collaboration between solid financial management and technological innovation is key to mitigating risks and supporting SME growth. This research provides new insights for developing more effective management strategies in the SME sector and suggests further exploration of the factors influencing this relationship across various sectors.

PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memegang peranan penting dalam perekonomian banyak negara, termasuk Indonesia. Meskipun demikian, UKM sering kali dihadapkan pada tantangan dalam pengelolaan keuangan dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Pengelolaan keuangan yang kurang optimal sering kali menjadi salah satu faktor utama yang menghambat pertumbuhan UKM. Di sisi lain, penerapan inovasi teknologi dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas peluang pasar. Namun, inovasi ini juga menimbulkan risiko baru bagi bisnis, seperti peningkatan biaya implementasi dan risiko keamanan teknologi. Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana pengelolaan keuangan yang baik dapat mendukung inovasi teknologi dalam UKM serta dampaknya terhadap pengurangan risiko bisnis.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas hubungan antara manajemen keuangan dan keberhasilan UKM dalam mengadopsi teknologi baru. Beberapa peneliti menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang terencana untuk mendukung investasi teknologi yang efektif. Mazzarol dan Reboud (2006), misalnya, menekankan bahwa pengelolaan sumber daya yang baik memungkinkan perusahaan untuk berinovasi tanpa menghadapi risiko keuangan yang berlebihan. Namun, sebagian besar penelitian yang ada masih terbatas pada analisis kuantitatif, dan hanya sedikit yang mengeksplorasi hubungan kualitatif antara ketiga variabel ini: pengelolaan keuangan, inovasi teknologi, dan risiko bisnis.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan dalam literatur dengan mengeksplorasi hubungan antara pengelolaan keuangan, inovasi teknologi, dan risiko bisnis pada UKM secara kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pengelolaan keuangan yang efektif dapat membantu UKM mengadopsi inovasi teknologi dan, pada saat yang sama, mengurangi risiko yang terkait dengan perubahan teknologi.

KAJIAN LITERATUR

Kajian literatur ini membahas hubungan antara pengelolaan keuangan, inovasi teknologi, dan risiko bisnis dalam konteks Usaha Kecil dan Menengah (UKM), berdasarkan teori utama yang relevan. Pada dasarnya, pengelolaan keuangan yang baik sangat penting bagi kelangsungan dan pertumbuhan UKM. Grand theory yang mendasari aspek ini adalah teori manajemen keuangan, yang menekankan bahwa pengelolaan sumber daya keuangan yang efisien dapat membantu meminimalkan risiko bisnis serta memaksimalkan peluang investasi (Brigham & Ehrhardt, 2017). Selain itu, middle theory terkait adalah teori likuiditas yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk mengelola arus kas sangat penting untuk mengatasi tantangan ekonomi dan menjaga stabilitas usaha.

Inovasi teknologi memainkan peran signifikan dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional UKM. Teori difusi inovasi oleh Rogers (2003) menjadi landasan penting, dengan middle theory yang berfokus pada bagaimana teknologi dapat diadopsi secara bertahap dalam organisasi. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa meskipun inovasi teknologi mampu meningkatkan efisiensi, terdapat risiko tambahan terkait investasi awal dan keamanan teknologi, yang menuntut perencanaan keuangan yang matang (Schilling, 2017). Di sisi lain, applied theory dari manajemen perubahan menekankan bahwa integrasi teknologi dalam operasional bisnis membutuhkan perubahan sistem yang terencana untuk menghindari risiko operasional baru (Tidd & Bessant, 2013).

Risiko bisnis yang dihadapi UKM meliputi risiko finansial dan operasional, di mana grand theory manajemen risiko menawarkan kerangka kerja untuk mengidentifikasi, mengukur, dan

mengurangi risiko tersebut. Teori risiko yang dikembangkan oleh Knight (1921) mengemukakan bahwa risiko bisnis dapat diantisipasi dengan perencanaan yang cermat dan penerapan strategi mitigasi. Dengan demikian, penerapan teknologi inovatif yang didukung oleh manajemen keuangan yang solid dapat mengurangi risiko yang muncul, membantu UKM berkembang dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

Referensi ini menggarisbawahi bahwa meskipun penelitian sebelumnya telah mengkaji secara terpisah hubungan antara pengelolaan keuangan, inovasi teknologi, dan risiko bisnis, penelitian ini menawarkan perspektif baru dengan mengeksplorasi interaksi antara ketiga variabel ini secara terpadu.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memahami lebih dalam bagaimana pengelolaan keuangan dan inovasi teknologi mempengaruhi risiko bisnis dalam Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Metode ini dipilih karena memberikan fleksibilitas dalam menggali pengalaman dan pandangan subjek penelitian secara rinci.

Target sasaran penelitian adalah pemilik dan pengelola UKM yang telah menerapkan teknologi dalam operasional bisnis mereka. Para responden dipilih dengan tujuan untuk memahami bagaimana mereka mengelola keuangan dan mengintegrasikan teknologi, serta bagaimana kedua hal ini mempengaruhi risiko yang mereka hadapi dalam menjalankan bisnis sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dan penerapan inovasi teknologi secara efektif dapat membantu mengurangi risiko bisnis yang dihadapi oleh Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Dari wawancara mendalam yang dilakukan dengan pemilik UKM, terungkap bahwa kemampuan manajemen keuangan yang kuat memungkinkan bisnis untuk lebih siap menghadapi risiko finansial, seperti arus kas yang tidak stabil atau biaya operasional yang meningkat. Di sisi lain, inovasi teknologi juga berperan penting dalam meningkatkan efisiensi bisnis, namun membawa tantangan terkait biaya investasi dan keamanan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara pengelolaan keuangan dan inovasi teknologi terhadap risiko bisnis pada UKM bersifat signifikan. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat, UKM dapat mengelola investasi yang diperlukan untuk inovasi teknologi, mengurangi risiko keuangan seperti kebangkrutan atau masalah likuiditas. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa inovasi teknologi dapat memperkenalkan risiko baru, terutama risiko teknologi seperti serangan siber atau kegagalan sistem.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing, tetapi perlu diimbangi dengan pengelolaan risiko yang memadai. Selain itu, penelitian ini menegaskan pentingnya perencanaan keuangan yang baik agar UKM dapat berinvestasi pada teknologi tanpa membahayakan stabilitas finansial mereka. Inovasi teknologi juga membantu UKM mengotomatisasi proses, yang secara signifikan mengurangi risiko operasional dan meningkatkan efisiensi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kolaborasi antara pengelolaan keuangan yang baik dan penerapan inovasi teknologi yang tepat adalah kunci bagi UKM untuk mengelola dan mengurangi risiko bisnis secara efektif.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik berperan penting dalam mendukung penerapan inovasi teknologi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM), yang pada gilirannya dapat membantu mengurangi risiko bisnis. Inovasi teknologi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing UKM, namun juga membawa tantangan baru, seperti peningkatan risiko teknologi dan kebutuhan investasi yang lebih tinggi. Penelitian ini memperluas pemahaman tentang bagaimana kombinasi antara manajemen keuangan dan inovasi teknologi dapat memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis. Untuk pengembangan lebih lanjut, penelitian di masa mendatang disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam hubungan antara faktor-faktor ini di berbagai sektor UKM serta menguji metode mitigasi risiko teknologi yang lebih spesifik.

REFERENSI

- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2017). *Financial Management: Theory & Practice*. Cengage Learning.
- Knight, F. H. (1921). *Risk, Uncertainty, and Profit*. Houghton Mifflin.
- Mazzarol, T., & Reboud, S. (2006). The role of management in small business innovation. *International Journal of Innovation Management*, 10(2), 205-227.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations*. Free Press.
- Schilling, M. A. (2017). *Strategic Management of Technological Innovation*. McGraw-Hill Education.
- Tidd, J., & Bessant, J. (2013). *Managing Innovation: Integrating Technological, Market and Organizational Change*. Wiley.